

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil pencacahan, identitas, analisis dan pembahasan hasil penelitian terhadap Terminal Leuwi Panjang Bandung seperti yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa penelitian ini bertujuan mengevaluasi kinerja terminal apakah terminal tersebut kurang optimal dalam pelayanannya dan kurang layak dari fasilitasnya maka penulis mencoba memberikan alternatif-alternatif, saran dan masukan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan terminal yang ada. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

6.1.1. Time *headway* dan waktu tunggu rerata (*Wtr*).

Untuk Time *headway* dan waktu tunggu rerata (*Wtr*). Maka diperoleh hasil analisis dari masing-masing kendaraan seperti berikut ini.

1. Bus AKAP mempunyai *headway* 2,03 menit dan *Wtr* 5,32 menit
2. Bus AKDP
 - a. Bus Besar mempunyai *headway* 3,29 menit dan *Wtr* 5,51 menit
 - b. Bus Sedang mempunyai *headway* 3,99 menit dan *Wtr* 7,44 menit
3. ANGKOT mempunyai *headway* 3,27 menit dan *Wtr* 4,33 menit.
4. Mobil pribadi mempunyai *headway* 7,13 menit dan *Wtr* 6,90

6.1.2. Luasan ruang parkir kendaraan dalam terminal

Jika perhitungan diatas didasarkan pada nilai *headway* rerata untuk masing-masing kendaraan, maka didapat jumlah dan besaran luas parkir kendaraan yaitu.

1. Kebutuhan luas parkir untuk Bus AKAP yang tersedia selama ini sebesar 126 m² dibandingkan dengan luasan yang selama ini dipakai atau dimanfaatkan sebesar 1.824,3 m² maka luasan yang ada saat ini telah memadai.
2. Kebutuhan luas parkir untuk Bus AKDP, adalah
 - a. Bus Besar yang tersedia selama ini sebesar 54 m² dibandingkan dengan luasan yang selama ini dipakai atau dimanfaatkan sebesar 468 m² maka luasan yang ada saat ini sudah memadai.
 - b. Bus Sedang yang tersedia selama ini sebesar 54 m² dibandingkan dengan luasan yang selama ini dipakai atau dimanfaatkan sebesar 468 m² maka luasan yang ada saat ini sudah memadai.
3. Kebutuhan luas parkir untuk ANGKOT yang tersedia selama ini sebesar 20 m² dibandingkan dengan luasan yang selama ini dipakai atau dimanfaatkan sebesar 1.106,5 m² maka luasan yang ada saat ini telah memadai.
4. Kebutuhan luas parkir untuk mobil pribadi yang tersedia selama ini sebesar 20 m² dibandingkan dengan luasan yang selama ini dipakai atau dimanfaatkan sebesar 317 m² maka luasan yang ada saat ini telah memadai.

Jika perhitungan didasarkan pada nilai waktu tunggu rerata (W_{tr}) terbesar dari setiap interval waktu untuk masing-masing kendaraan maka didapat jumlah dan besaran luas parkir kendaraan yaitu :

1. Kebutuhan luas parkir untuk bus besar AKAP yang tersedia selama ini sebesar 126 m² dibandingkan dengan luasan yang selama ini dipakai atau dimanfaatkan sebesar 1.824,3 m² maka luasan yang ada saat ini telah memadai.

2. Kebutuhan luas parkir untuk Bus AKDP

a. Luasan total Bus AKDP yang tersedia (Bus besar dan Bus sedang = 162 m² dibandingkan dengan luasan yang selama ini dipakai atau dimanfaatkan terdiri dari bus besar dan bus sedang sebesar 468 m² maka luasan yang ada saat ini sudah memadai.

3. Kebutuhan luas parkir untuk ANGKOT adalah yang tersedia sebesar 40 m² dibandingkan dengan luasan yang selama ini dipakai atau dimanfaatkan sebesar 1.106,5 m² maka luasan yang ada saat ini telah memadai.

4. Kebutuhan luas parkir untuk mobil pribadi yang tersedia selama ini sebesar 20 m² dibandingkan dengan luasan yang selama ini dipakai atau dimanfaatkan sebesar 317 m² maka luasan yang ada saat ini telah memadai.

5. Kebutuhan luas parkir untuk kendaraan pengantar dan penjemput sebesar 100,38 m² meliputi :

a. Fasilitas parkir mobil pribadi sebesar 80,85 m²,

Terminal Leuwi Panjang Bandung dengan luas sebesar 15.545,43 m² mempunyai ruang efektif sebesar 9.221,43 m² dan juga mempunyai ruang tidak efektif sebesar 6.324 m², sehingga dapat dipergunakan untuk pengembangan fasilitas yang belum memenuhi standar atau yang sudah tidak mampu menampung.

6.1.3. Fasilitas-fasilitas yang ada di terminal

Jika dihubungkan dengan peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 1993 tentang prasarana dan lalu lintas jalan, maka dari keseluruhan semua fasilitas yang sudah ada atau sebagian besar telah memenuhi standar yang sudah disyaratkan.

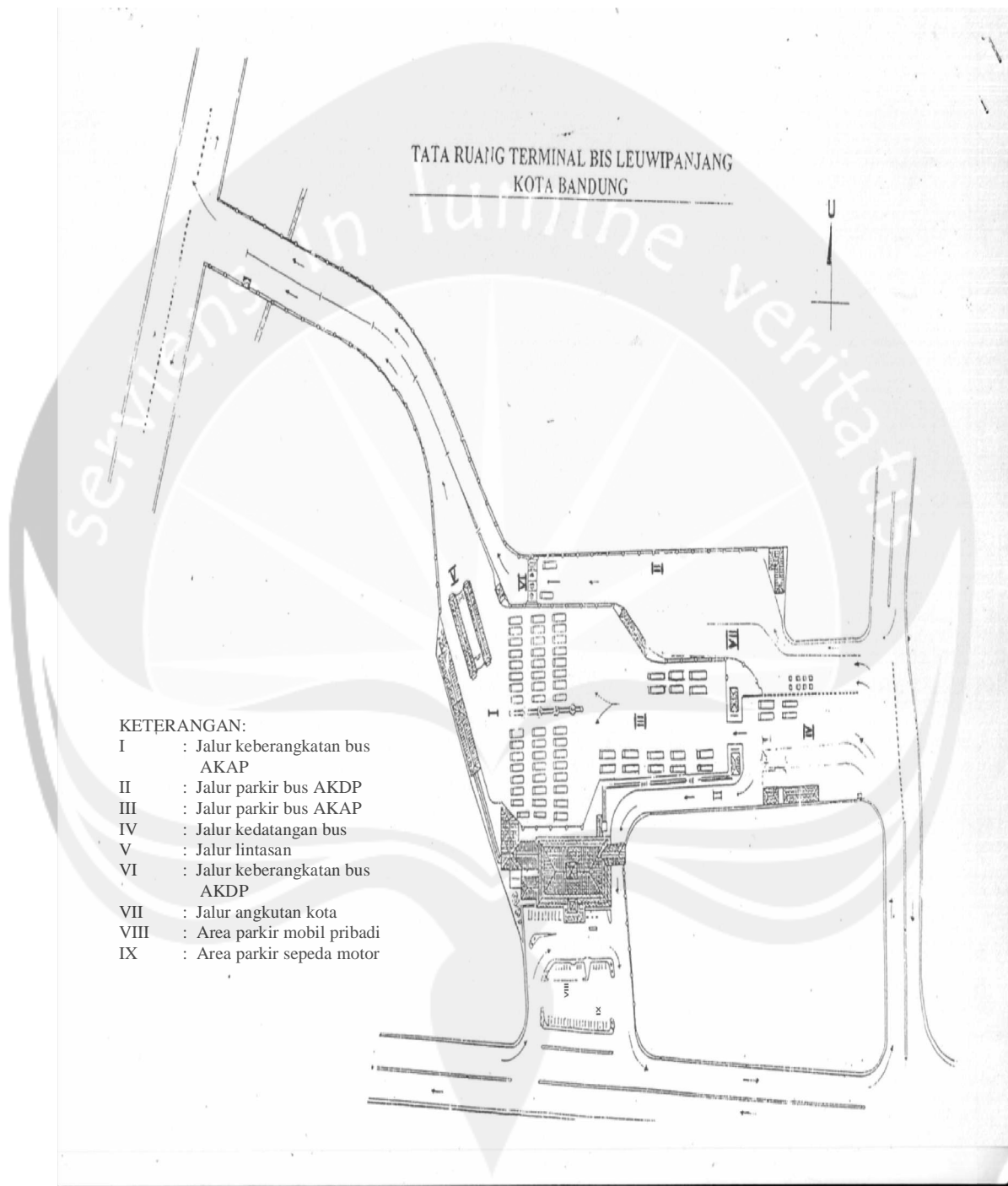
6.1. Saran

Dari hasil pencacahan, identifikasi, analisis dan pembahasan hasil penelitian terhadap Terminal Leuwi Panjang Bandung seperti yang telah diuraikan sebelumnya, maka disarankan hal-hal sebagai berikut ini :

1. Perlu penataan lebih lanjut sistem sirkulasi bus yang akan keluar Terminal Leuwi Panjang Bandung sehingga tidak terjadi tundaan di pintu keluar yang dapat menyebabkan kemacetan.
2. Perlu dilakukan re-desain Parkir untuk bus AKAP, AKDP, ANGKOT, Mobil pribadi dan sepeda motor di Terminal Leuwi Panjang Bandung agar sirkulasi masing-masing kendaraan menjadi lebih baik dari yang sebelumnya.
3. Perlu penambahan penunjuk arah parkir, perlu pengecatan ulang garis parkir, perbaikan sarana jalan di dalam Terminal Leuwi Panjang Bandung.
4. Perlu pengaturan parkir untuk bus AKDP yang masih berkumpul dengan bus AKAP sehingga sirkulasi kendaraan bus AKAP menjadi terganggu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar I, dkk. 1995, *Menuju Lalu Lintas Angkutan dan Angkutan Jalan Yang Tertib*. Edisi Kedua Direktorat Perhubungan Darat, Jakarta.
- Anonim, 1997, *Manajemen Angkutan Umum*, Badan Pendidikan dan Pelatihan Perhubungan darat, Jakarta.
- Anonim, 1998, *Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir*, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta
- Anonim, 1993, *Rencana Pedoman Teknisk Pembangunan dan Penyelenggaraan Terminal Angkutan Penumpang dan Barang*. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta
- Anonim, 1998, *Standar Perencanaan Geometri Untuk Jalan Perkotaan*, Direktorat Jenderal Bina Marga
- Anonim, 1992. *Undang-undang Lalu-lintas dan Angkutan Jalan 1992 (Undang-Undang No. 14 tahun 1992)* Direktorat Jenderal Perhubungan darat, Jakarta.
- Morlok, K. Edward, dkk, 1995, *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*, Erlangga, Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 43, 1993, Prasarana dan Lalu lintas Jalan, Jakarta.



Fasilitas-Fasilitas Terminal Leuwi Panjang Bandung



Gambar. Area Kedatangan Bus AKAP



Gambar. Area Keberangkatan Bus AKAP



Gambar. Area Parkir Bus AKAP



Gambar. Area Lintasan Bus AKAP



Gambar. Area Keberangkatan Bus AKDP



Gambar. Area Parkir Bus AKDP



Gambar. Area Parkir Angkutan Kota



Gambar. Kantor UPDT Terminal



Gambar. Loket Penjualan Tiket



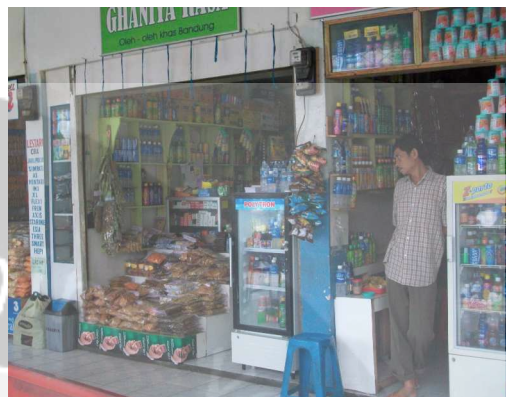
Gambar. Kantor Pengawas Terminal



Gambar. Ruang Tunggu Penumpang



Gambar. Masjid



Gambar. Kios



Gambar. Kamar Mandi



Gambar. Pos polisi